

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN TINDAKAN PHBS DENGAN PENYAKIT SKABIES PADA MASYARAKAT DESA RAMPA KOTABARU TAHUN 2021

Adhitya Kurniawan¹, Eddy Rahman², Nuning Irnawulan Ishak³

¹Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

^{2,3}Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

Email :

ABSTRACT

The Data in Puskesmas Sebatung showed that in the last 6th months of 2019/2020, around 124 cases of scabies happened in Desa Rampa, Kotabaru. This study is intended to figure out the relation of knowledge and PHBS action towards scabies disease on people of Rampa Village, kotabaru, 2021. Design analytic was used as the research method with cross sectional approach and the population in this study are 1148 people of Rampa Village, Kotabaru in 2020. A total of 92 responders were taken as Samplers using Simple Random Sampling Technique. Chi Square was used in the statistical test. As the result of the study, 66 people (71,7%) of Rampa Village, Kotabaru have suffered scabies disease and 26 people (28,3%) never have suffered the disease in the last 6 months. 29 people (31,5%) have good knowledge of scabies disease and 63 people (68,5%) have low knowledge towards scabies disease. It can be concluded that there is a relation of knowledge ($p\text{-value}=0,000$) towards the scabies disease in Rampa Village, Kotabaru, 2021. Respondents with good PHBS action are 64 people (69,6%) and with low PHBS action are 28 people (30,4%). In conclusion, there is a relation between PHBS action ($p\text{-value}=0,006$) towards scabies disease in Rampa Village, Kotabaru, 2021. It is expected that the people of Rampa Village, Kotabaru to pay more attention to clean and healthy behavior thoroughly as prevention against scabies disease.

Key Words: Knowledge, PHBS actions, Scabies Disease

ABSTRAK

Menurut data Puskesmas Sebatung menunjukkan bahwa dalam 6 bulan terakhir di tahun 2019/2020 telah terjadi kasus skabies di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru yaitu sebanyak 124 kasus skabies. Penelitian bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan dan tindakan PHBS dengan penyakit skabies pada masyarakat di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru Tahun 2021. Metode penelitian *design analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru pada tahun 2020 sebanyak yaitu 1148 orang. Sampel sebanyak 92 responden menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Uji statistik menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian sebagian besar masyarakat Desa Rampa Kabupaten Kotabaru pernah mengalami penyakit skabies dalam 6 bulan terakhir sebanyak 66 orang (71,7%). Pengetahuan responden baik sebanyak 29 orang (31,5%). Pengetahuan responden kurang sebanyak 63 orang (68,5%). (30,4%). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ($p\text{-value}=0,000$) terhadap penyakit skabies di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru Tahun 2021. Tindakan PHBS responden baik sebanyak 64 orang (69,6%). Tindakan PHBS responden kurang sebanyak 28 orang (30,4%). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan Tindakan PHBS ($p\text{-value}=0,006$) terhadap penyakit skabies di Desa Rampa Kabupaten Kotabaru Tahun 2021. Diharapkan untuk masyarakat Desa Rampa Kabupaten Kotabaru untuk lebih memperhatikan tindakan kebersihan secara menyeluruh sebagai bentuk pencegahan agar terhindar dari penyakit skabies.

Kata kunci: Pengetahuan, Tindakan PHBS, Penyakit Skabies

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Diakses dari: <http://www.kemkes.go.id/>. (Diakses pada tanggal: 10 Mei 2021)
- Ma'ruf. I., dkk., 2005. *Faktor Sanitasi Lingkungan Yang Berperan Terhadap Prevalensi Penyakit Scabies Studi Pada Santri Di Pondok Pesantren Kabupaten Lamongan*. Jurnal Kesehatan Lingkungan pp. 11-18
- Muchtadi, 2011. *Mewaspada Penyakit Lingkungan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Notoatmodjo. S., 2012. *Promosi Kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- RISKESDAS, 2013. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta. doi: 10.1007/s13398-014-0173- 7.2.
- WHO,2019,Scabies.Diakses:https://www.who.int/lymphatic_filariasis/epidemiology/scabies/en/. (Diakses pada : tanggal 10 Mei 2021)